

Edukasi Dan Skrining Kesehatan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Desa Tosale, Kabupaten Donggala

Amelia Rumi¹, Arya Dibyo Adisaputra², Afriani Kusumawaty³, Dihnarnani⁴

Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tadulako^{1,2,3,4}

adibyoadisaputraa@gmail.com 085299848724

ABSTRACT

Non-Communicable Diseases (NCDs) are mostly degenerative diseases related to the aging process. Degenerative disease is a health condition in which an organ or tissue related state continues to decline over time. The purpose of implementing free health education and examinations for the people of Tosale Village, Donggala Regency is to improve public health through health checks in the form of checking blood pressure, blood sugar, total cholesterol and uric acid, increasing knowledge and providing motivation to the community regarding the importance of awareness to carry out examinations. routinely. The method used is to conduct a health check using a blood pressure measuring device, and use a digital device that is connected by using a strip to measure blood sugar, cholesterol and uric acid levels. The number of participants who attended the examination was 50 people with an age range of 20-70 years. After the examination, 23 people (46%) had hypertension and increased cholesterol, on blood sugar examination 7 people (14%) experienced an increase from normal, then 9 people (18%) experienced an increase in uric acid levels, while 11 people (22%) were in normal condition.

Keywords : *Degenerative disease, Health Checkup, Counseling*

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkait dengan proses penuaan. Penyakit degeneratif merupakan kondisi kesehatan dimana organ atau jaringan terkait keadaan yang terus menurun seiring waktu. Tujuan pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan untuk masyarakat Desa Tosale, Kabupaten Donggala adalah meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, gula darah, kolestero total dan asam urat, meningkatkan pengetahuan serta memberikan motivasi kepada masyarakat terkait pentingnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Metode yang digunakan yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan alat pengukur tekanan darah, dan megggunakan alat digital yang terhubung dengan menggunakan strip untuk mengukur kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Jumlah peserta yang hadir saat pemeriksaan berjumlah 50 masyarakat dengan rentang umur 20-70 tahun. Setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh sebanyak 23 orang (46%) mengalami hipertensi dan peningkatan kolesterol, pada pemeriksaan gula darah sebanyak 7 orang (14%) yang mengalami peningkatan dari normal, selanjutnya sebanyak 9 orang (18%) yang mengalami peningkatan kadar asam urat, sementara 11 orang (22%) dalam kondisi normal.

Kata kunci : Penyakit Degeneratif, Pemeriksaan Kesehatan, Konseling

1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini menghadapi permasalahan kesehatan masyarakat dengan adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya masalah kesehatan dari penyakit menular yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan mikroorganisme lainnya menjadi penyakit tidak menular. Transisi ini menimbulkan adanya beban ganda bagi seluruh negara di dunia. Negara harus menghadapi permasalahan penyakit menular yang belum sepenuhnya berhasil dikendalikan, kini juga harus mengerahkan sumber daya yang ada untuk menurunkan penyakit tidak menular yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus (Anonim, 2019).

Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkait dengan proses penuaan. Penyakit degeneratif merupakan kondisi kesehatan dimana organ atau jaringan terkait keadaan yang terus menurun seiring waktu. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Penyakit degeneratif semakin berkembang karena menurunnya aktivitas fisik, gaya hidup dan pola makan (Swari, 2020).

Penyakit degeneratif antara lain asma, kanker, stroke, ginjal kronis, sendi, diabetes mellitus (DM), jantung, dan hipertensi, dan obesitas dimana penyakit-penyakit tersebut secara prevalensi mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 merilis penduduk Indonesia yang menderita asma sebesar 2,4%, kanker sebesar 1,8%, stroke sebesar 10,9%, ginjal kronis sebesar 3,8%, sendi sebesar 7,3%, DM sebesar 2%, jantung sebesar 1,5%, hipertensi sebesar 34,1%, dan obesitas (IMT \geq 27) sebesar 21,8% (Kemenkes, 2018). Prevalensi penyakit degeneratif diprediksi meningkat lagi saat memasuki dan selama menghadapi masa pandemi covid-19 sebagai dampak dari kondisi tersebut yang dirasakan oleh hampir seluruh penduduk Indonesia dan bahkan dunia. Berbagai dampak mulai dari ekonomi, sosial, psikologi, spiritual, dan kesehatan yang dapat memicu munculnya penyakit degeneratif.

Penyakit degeneratif ini dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Pencegahan terhadap penyakit degeneratif ini dapat dilakukan sebelum terdiagnosa maupun

sesudah terdiagnosa. Pencegahan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran akan faktor resiko, menjauhi faktor resiko dan melakukan cek kesehatan secara teratur. Peningkatan kesadaran dapat dilakukan dengan edukasi baik secara langsung maupun menggunakan teknologi. Edukasi dapat meningkatkan motivasi pasien terkait dengan kepatuhan manajemen diri (Hallberg *et al.*, 2016)

Maka dari itu, kami sebagai pengabdian terhadap masyarakat mempunyai kewajiban memberikan edukasi terhadap masyarakat luas khususnya di Desa Tosale agar lebih memahami penyakit tidak menular terutama penyakit degeneratif lewat upaya promotif, preventif dan kuratif untuk mengurangi angka kejadian penyakit degeneratif dengan melakukan pengecekan kesehatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan berlangsung selama kurang lebih 150 menit (09.30 – 12.00 WITA) dilaksanakan di Desa Tosale, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat terutama lansia. Kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur berat badan, tekanan darah, cek gula darah, cek kolesterol dan cek asam urat. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 50 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam, pembukaan acara dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan.

Pemeriksaan kesehatan yang akan dilakukan seperti pengukuran tekanan darah, cek gula darah, cek kolesterol dan cek asam urat. Masyarakat yang telah diperiksa tekanan darah dan kadar kolesterol, kadar gula darah dan kadar Asam Urat lalu diberikan kertas hasil pemeriksaan untuk konsultasi bersama pakar secara dua arah.

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang jauh dari akses pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan bina desa (Bindes) yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa farmasi universitas tadulako. Kegiatan yang dilakukan pengukuran tekanan darah, cek kolesterol, cek asam urat dan cek gula darah selain itu di sampaikan juga bagaimana pola hidup sehat pada lansia serta

konseling bagi lansia yang mengalami gangguan kesehatan bagi yang memerlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memeriksa tekanan darah dan kadar kolesterol, kadar gula darah dan kadar asam urat yang dilakukan oleh tim dosen lalu dilanjutkan dengan konsultasi hasil secara bergilir. Masyarakat yang datang dicatat identitasnya (nama, umur, jenis kelamin, riwayat penyakit, obat yang dikonsumsi) lalu dipersilahkan menuju meja pemeriksaan. Masyarakat yang telah diperiksa tekanan darah dan kadar kolesterol, kadar gula darah dan kadar asam urat lalu diberikan kertas hasil pemeriksaan untuk konsultasi bersama pakar secara dua arah. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 08 September 2022 pukul 09.30 – 12.00 WITA. Lokasi kegiatan dilakukan di balai desa di Desa Tosale, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah.

Konsultasi hasil telah dilakukan kepada 50 orang masyarakat Desa Tosale, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala. Peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat diklasifikasikan dari usia dan jenis kelamin, yakni ada 38 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Rentang usia peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah usia 20-70 tahun.

Setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh sebanyak 23 orang (46%) mengalami hipertensi dan peningkatan kolesterol, pada pemeriksaan gula darah sebanyak 7 orang (14%) yang mengalami peningkatan dari normal, selanjutnya sebanyak 9 orang (18%) yang mengalami peningkatan kadar asam urat, sementara 11 orang (22%) dalam kondisi normal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain banyaknya masyarakat yang ikut pemeriksaan kesehatan, tingginya antusiasme positif warga dalam rangka pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tim dosen dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat penyampaian materi serta saat berlangsungnya pemeriksaan.

Berdasarkan hasil ramah tamah tim pengabdian masyarakat (tim dosen) dengan masyarakat Desa Tosale mereka mengharapkan kegiatan serupa yang rutin.

5. REFERENSI

- Anonim. 2019. *Infodatin*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Hallberg, I., Ranerup, A., & Kjellgren, K. (2016). Supporting the selfmanagement of hypertension: Patients' experiences of using a mobile phone-based system. *Journal of Human Hypertension*, 30(2), 141-146. doi: 10.1038/jhh.2015.37
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Swari, R.C. (2020). Masalah kesehatan pada Lansia. Diakses melalui <https://hellosehat.com/lansia/masalah-lansia/penyakitdegeneratif/#gref> pada tanggal 15 Juni 2022.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



